

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian *case study*. Dalam penelitian studi kasus (*case study*), salah satu bentuk penelitian kualitatif yang berbasis pada pemahaman dan perilaku manusia berdasarkan pada opini manusia (Yona, 2006). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian pada formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Ringroad Barat No.118, Mlangi, Nogotirto, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2023

C. Subyek dan obyek penelitian

1. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah seluruh subjek penelitian yang berhubungan dengan formulir catatan perkembangan pasien terintegrasi dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perekam medis rumah sakit bagian analisis
- b. Perawat rumah sakit (Rawat Inap)
- c. Dokter yang bertugas menangani pasien rawat inap
- d. Tenaga Kesehatan lainnya seperti farmasi, ahli gizi

Sehingga subyek pada penelitian ini adalah petugas analisis, perawat rumah sakit bagian rawat inap, dokter rawat inap yang bertanggungjawab menangani pasien, farmasi, dan ahli gizi.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah berkas rekam medis rawat inap pada bulan Mei 2023.

D. Definisi Istilah

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No	Topik	Definisi Istilah	Cara Pengumpulan Data
1	Kelengkapan formulir Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) Rawat Inap	Berikut kriteria yang harus dipenuhi agar formulir CPPT dapat dianggap lengkap: <ol style="list-style-type: none"> a. Identitas Pasien b. Laporan Penting (S,O,A,P) c. Autentifikasi (tanggal, jam, TTD DPJP) d. Pencatatan 	Wawancara
2	Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT)	Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT) adalah catatan perkembangan kesehatan pasien tentang perkembangan medis pasien selama pasien dirawat di rumah sakit, sejak pasien masuk hingga pasien keluar dari rumah sakit. Dan beberapa anggota staf kesehatan yang terlibat dalam perawatan pasien melengkapinya.	Wawancara
3	Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam CPPT	Semua proses asuhan pasien oleh Profesional Pemberi Asuhan (PPA) harus dicatat dalam berkas rekam medis pasien secara runtut sesuai dengan perjalanan asuhan yang dialami pasien selama di rumah sakit, mulai dari assesmant awal sampai resume pulang. Pencatatan berkas rekam medis harus diisi sesuai dengan SOP yang tertuang dalam lembar CPPT.	Wawancara
4	Faktor <i>Man</i>	Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengarahkan, dan mengawasi kegiatan organisasi adalah beberapa tugas yang dilakukan untuk mencapai tujuan, yang melibatkan manusia sebagai alat penggerak. Sumber daya manusia adalah metode utama dari setiap manajemen untuk mencapai	Wawancara

No	Topik	Definisi Istilah	Cara Pengumpulan Data
		tujuan yang telah ditetapkan. Sumber daya manusia (SDM) dilihat berdasarkan tingkat Pendidikan, pengetahuan, dan kepatuhan dalam pengisian formulir catatan perkembangan pasien terintegrasi.	
5	Faktor <i>Material</i>	Sarana Prasarana apa yang diperlukan untuk melengkapi dokumentasi rekam medis, seperti formulir rekam medis yang tersedia, meja, kursi, dan komputer.	Wawancara
6	Faktor <i>Method</i>	Metode adalah cara alternative yang dipergunakan untuk melakukan suatu pekerjaan dalam organisasi agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. 1. SOP untuk menyediakan dokumentasi untuk pengisian rekam medis 2. Metode kerja	Wawancara
7	Faktor <i>Money</i>	Adakah reward jika dalam pengisian dalam formulir CPPT terisi lengkap.	Wawancara

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara yang peneliti gunakan untuk wawancara sehingga dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi.

b. Alat perekam

Penggunaan alat perekam dalam analisis data terkait dengan wawancara informan.

c. Alat tulis

Alat tulis digunakan untuk mengidentifikasi hal penting untuk dijadikan catatan temuan dilapangan.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara terpimpin yang dilakukan kepada informan di Rumah Sakit. Narasumber diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Para peneliti tidak melakukan intervensi, yang dapat mempengaruhi jawaban narasumber adalah Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut dikelompokkan dan hasilnya masukkan kedalam data peneliti.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi dengan cara mengekstraksi informasi dari dokumen asli. Dokumen asli bisa berupa gambar, tabel, dll (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini pendokumentasiannya dengan cara mengamati pengisian berkas rekam medis pada formulir catatan perkembangan pasien terintegrasi.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi dilakukan dengan mengumpulkan data melalui saluran atau Teknik tambahan. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan observasi, survei, dan wawancara untuk mengumpulkan data. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan validitas data yang akurat dan representasi yang benar dari data yang sedang diteliti. Pada triangulasi ini peneliti memakai triangulasi sumber dalam mengumpulkan data yaitu pengecekan dari berbagai sumber dengan tujuan menentukan kredibilitas data melalui pemeriksaan data yang didapatkan dari berbagai sumber (Sugiyono, 2019). Selain itu peneliti dapat berkonsultasi dengan berbagai sumber atau informan untuk meningkatkan keabsahan data dan keakuratan informasi yang diperoleh.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pada penelitian ini pengolahan datanya menggunakan Teknik wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses perolehan keterangan untuk mendapatkan informasi dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan informan. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

a. *Collecting*

Wawancara adalah kegiatan mengumpulkan informasi melalui percakapan secara langsung dan catatan-catatan kecil (Notoatmodjo, 2018). Wawancara dan catatan partisipan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini.

b. *Editing*

Istilah "editing" mengacu pada proses untuk memastikan bahwa informasi yang diterima akurat. (Notoatmodjo, 2018). Data yang dikumpulkan melalui percakapan dan catatan akan diperiksa ulang dalam penelitian ini. Pada penelitian ini proses *editing* (pemeriksaan data) yaitu mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah lengkap, sudah betul dan sudah relevan dengan masalah.

c. Pembersihan Data

Setelah memasukkan informasi dari setiap sumber data atau topik, periksa kembali data tersebut untuk keakuratan, ketelitian, dan masalah lainnya, dalam proses yang dikenal sebagai "pembersihan data", setelah itu dilakukan penyesuaian atau revisi yang diperlukan. (Notoatmodjo, 2018). Tujuan dari penelitian yaitu melakukan pengecekan ulang keakuratan data yang sudah diinput pada komputer.

2. Analisis Data

Menganalisis data berarti mencari informasi yang relevan, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih mana yang paling penting dan mempelajarinya, dan

membuat kesimpulan dengan cara yang dapat dimengerti oleh peneliti dan orang yang akan diberi tahu (Sugiyono, 2016).

a. *Collecting*

Wawancara adalah kegiatan mengumpulkan informasi melalui percakapan secara langsung dan catatan-catatan kecil (Notoatmodjo, 2018). Wawancara dan catatan partisipan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini.

b. Reduksi Data

Dengan menyaring informasi hingga ke hal-hal yang penting, kita dapat dengan lebih mudah melihat tren dan pola. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan data yang lebih baik dan mempermudah pengumpulan data tambahan.

c. Pengkajian Data (*Data Display*)

Tahap selanjutnya adalah menampilkan data studi kualitatif, dalam hal ini melalui penulisan cerita, setelah data direduksi.

d. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif, dengan kesimpulan menyeluruh yang diambil dari penelitian.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. Sukarela ini bersifat sukarela dan calon narasumber tidak dipaksa.
2. *Informed Consent*. Jika informan setuju, peneliti memberikan formulir persetujuan untuk ditandatangani dan wawancara segera dilakukan.
3. *Anonymity*. Peneliti memberikan nama dan identitas narasumber, pada saat pengambilan wawancara terpimpin.

I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Persiapan

Tahap untuk memulai penelitian dari menetapkan judul lalu melakukan studi pendahuluan dengan mengambil sampel pada berkas rekam medis formulir CPPT dan mewawancarai kepala instalasi rekam medis, dan melakukan penyusunan laporan proposal setelah di acc maka

ujian proposal dilanjut melakukan revisian yang telah ditentukan waktunya.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dimulai dengan mengurus surat pengajuan izin penelitian, setelah itu melakukan pengumpulan dengan wawancara DPJP, Perawat, Perekam Medis. Setelah itu melakukan dokumentasi dengan melihat formulir CPPT pada berkas rekam medis.

3. Tahap Akhir

Langkah terakhir penelitian yaitu dengan menyusun laporan hingga selesai yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Data yang sebelumnya telah terkumpul dan dipilah kemudian disajikan dalam bentuk narasi. Setelah semua hasil di telaah secara rinci lalu dilanjutkan kedalam pembahasan yang ditarik kesimpulan dan memberi saran sesuai dengan tujuan penelitian.